

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga ini bisa dikatakan olahraga wajib dimainkan baik di daerah perkampungan maupun perkotaan, olahraga ini sangatlah diterima oleh masyarakat banyak, terlebih saat ini sudah banyak sekali lapangan futsal berdidiri jadi mudah di mainkan pada saat cuaca apapun karena olahraga ini sering di mainkan di tempat tertutup.

Seorang pemain futsal untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan secara teratur, kontinyu, dan berkesinambungan. Semakin teratur melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermainnya. Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Seorang pemain dapat bermain dengan baik tentunya harus memiliki teknik-teknik dasar sepakbola yang baik.

Indonesia merupakan salah satu negara yang diketahui memiliki banyak penggemar sepakbola. Baik di kampung-kampung maupun di daerah perkotaan, sepakbola menjadi semacam olahraga 'wajib' yang dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Dengan begitu, masuknya permainan futsal sangatlah diterima oleh masyarakat, terlebih bila dipandang secara sosiologis, futsal yang berkembang di Amerika latin tersebut sesungguhnya telah sejak lama dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Futsal di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang selain menjadi olahraga rekreatif olahraga futsal juga sudah menjadi olahraga professional, futsal Indonesia juga sudah bisa bersaing dikawasan Asia, namun penampilan timnas futsal Indonesia masih belum mencapai hasil yang maksimal. Jadi saya rasa untuk awal-awal perkembangannya sudah bagus. Dalam jangka dua atau tiga tahun setelah futsal dikenalkan kepada

masyarakat Indonesia, futsal semakin berkembang pesat hampir keseluruhan pelosok nusantara. Di daerah perkotaan maupun kabupaten.

Berkembangnya permainan futsal di Indonesia tidak hanya dikota-kota besar, tetapi di Sukabumi juga banyak atlet-atlet futsal yang berprestasi atau berbakat. Perkembangan olahraga Futsal di Sukabumi sepertinya begitu pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Futsal sebagai pecahan sepakbola olahraga terpopuler sejagat raya. Untuk pembinaan pemain muda yang berbakat harus dibina atau dilatih dari mulai sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun akademi futsal yang ada, supaya dapat bersaing dengan pemain dari luar negeri.

Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan bakat-bakat siswa yang ada di sekolah, supaya cabang olahraga futsal di Indonesia dapat berkembang pesat. Dengan adanya wadah ini diharapkan futsal Indonesia dapat maju dan mampu bersaing dengan negara-negara lain yang ada di dunia. Di dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain, dengan menguasai berbagai teknik dasar itu, pemain akan dengan mudah menguasai permainan di berbagai situasi yang akan dihadapi di lapangan, selain itu akan menciptakan kualitas permainan dan akan dengan mudah menerapkan taktik dan kekompakan tim. Salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai oleh pemain adalah kemampuan mengumpan bola (*passing*). Seorang pemain harus benar-benar menguasai teknik *passing* dengan baik untuk mendukung teknik dasar yang lainnya. Akan tetapi yang sering di gunakan dalam permainan futsal yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu *passing* juga dapat dilakukan menggunakan kaki bagian luar, tumit serta ujung kaki. Umpan menyusur di atas permukaan lapangan biasanya menggunakan kaki bagian dalam dan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik, apalagi mengingat lapangan futsal (*indoor*) yang memiliki batas langit-langit maka dari itu sangatlah sulit untuk menerapkan umpan melambung. Setiap pemain memiliki kemampuan mengumpan bola yang berbeda-beda ada pemain yang terbiasa

menggunakan kaki bagian dalam, dan ada juga pemain yang menggunakan kaki bagian luar.

Berdasarkan observasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lengkong, siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di tempat tersebut memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam menggiring bola. Banyak siswa yang masih mengumpan bola dengan menggunakan ujung kaki dan jarak kaki dengan bola terlalu jauh, sehingga mudah direbut lawan. Siswa lemah dalam penguasaan bola sehingga bola mudah direbut lawan. Dalam melakukan *passing* pun siswa masih terlihat kaku. Gerakan tampak kurang luwes dan kehilangan unsur keindahan menggiring bola. Ada sebagian siswa yang memiliki kecepatan dalam berlari tetapi saat menggiring bola dalam kecepatan yang tinggi, siswa tersebut sulit untuk berbelok dan bola yang terlalu jauh dengan kaki. Selain itu, juga ada juga siswa yang sangat suka menggiring bola. Saat menguasai bola sebagian siswa cenderung bingung untuk mengumpan harus diarahkan ke arah mana, terlihat takut menguasai bola dan tidak bisa mengendalikan diri.

Siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi saat berlari siswa mempunyai kecepatan yang tinggi tetapi tidak dapat menguasai dirinya sendiri ketika di dalam pertandingan. Latihan *ball feeling* di SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi ini masih jarang dilakukan. Padahal jika pemain memiliki *ball feeling* yang baik maka pemain tersebut dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam sepak bola dengan baik pula. Dengan memiliki *ball feeling*, seorang pemain dapat menyatu dengan bola. Pemain yang menyatu dengan bola dapat melakukan *kontrol*, *passing* dan *dribling* dengan baik. Sehingga pemain tersebut dapat melakukan banyak variasi-variasi menggunakan bola. Selain itu juga pemain tersebut dapat mempermainkan bola bukan bola yang mempermainkan pemain. Maka diharapkan dengan adanya latihan *ball feeling* siswa diharapkan dapat melakukan *passing* dengan baik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Pengaruh latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, “Adakah pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi.”?

C. Batasan Masalah

Berasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, masalah ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkong Kabupaten Sukabumi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai pengembangan konsep penelitian tindakan kelas. Secara praktis makalah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menambah hasil karya tulis yang terdapat disekolah dengan isi tentang model-model pembelajaran yang beragam dan dapat dijadikan bahan referensi buat para pengajar yang ada disekolah tersebut.

2. Bagi Pelatih atau Guru

Sebagai bahan pembelajaran untuk para guru dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk pembelajaran kepada para siswa.

3. Bagi Akademis

Sebagai wahana penambah ilmu pengetahuan dan menggali teknik Mengumpan bola dalam usaha mencapai prestasi pada permainan futsal. dan media informasi tentang pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *Passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Lengkon Kabupaten Sukabumi.”